

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang manajemen kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam mengelola keuangan di MTs YPIH Kebonpinang Saketi Pandeglang, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah perempuan di MTs YPIH memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan. Kepala madrasah menunjukkan komitmen terhadap praktik keuangan yang transparan dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses perencanaan dan pelaporan keuangan. Kepala Madrasah perempuan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisiensi. Prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan di MTs YPIH meliputi : transparansi, akuntabilitas, pengendalian internal, perencanaan keuangan, pengelolaan resiko, pelaporan keuangan, dan pengembangan kapasitas.
2. Rencana keuangan yang efektif dan berkelanjutan untuk mendukung operasional di MTs YIPH Kebonpinang Saketi Pandeglang

memempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pendapatan, pengeluaran, investasi, dan kebutuhan jangka panjang madrasah.

Kepala madrasah melakukan sosialisasi secara berkala dan memberikan pelatihan kepada tim pengelola keuangan. Kepala madrasah juga menyediakan berbagai saluran untuk menerima feedback, termasuk kotak saran, e-mail, dan pertemuan tatap muka. Setiap masukan yang diterima dibahas dalam rapat manajemen.

3. Kepala madrasah memegang peran penting dalam pengawasan terhadap pengeluaran dan pemasukan keuangan. Beberapa strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk melakukan pengawasan yang efektif antara lain : pembentukan sistem pengelolaan keuangan yang teratur, pengaturan prosedur pembelian yang jelas, pemeriksaan berkala rekening Bank, pengawasan langsung, pendidikan dan pelatihan, kolaborasi dengan komite keuangan, transparansi dan kuminkasi, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, bahwa strategi kepala Madrasah dalam pengawasan pengeluaran dan pemasukan keuangan di MTs YPIH Kebonpinang Saketi Pandeglang melibatkan beberapa langkah yang efektif untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan, efisiensi, dan akuntabel.

B. Implikasi

Penelitian tentang manajemen kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam studi kasus di MTs YPIH Kebonpinang Saketi Pandeglang, dapat memberikan berbagai implikasi yang penting baik bagi institusi pendidikan maupun pemangku kepentingan lainnya. Berikut beberapa implikasi yang dapat diambil dari penelitian tersebut:

1. Bagi madrasah. Penelitian ini dapat menunjukkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan oleh kepala madrasah perempuan. Hal ini dapat mendorong madrasah lain untuk mengadopsi praktik yang serupa dalam meningkatkan kepercayaan dan partisipasi stakeholder. Temuan penelitian bisa digunakan untuk mengidentifikasi area di mana kepala madrasah perempuan perlu pengembangan lebih lanjut, seperti dalam keterampilan manajemen keuangan dan kepemimpinan strategis. Penelitian ini dapat mengungkap strategi atau praktik terbaik yang digunakan oleh kepala madrasah perempuan dalam mengelola keuangan secara efisien. Madrasah lain dapat mengambil pelajaran dari praktik tersebut untuk meningkatkan efisiensi keuangan mereka.
2. Bagi Kebijakan Pendidikan. Hasil penelitian dapat mendukung kebijakan yang mendorong partisipasi perempuan dalam posisi

kepemimpinan di sektor pendidikan, menunjukkan bahwa kepala madrasah perempuan dapat mengelola keuangan dengan baik dan efektif. Pemerintah atau lembaga pendidikan dapat merancang program pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan bagi kepala madrasah perempuan berdasarkan temuan penelitian ini.

3. Bagi Komunitas dan Stakeholder. Dengan memahami tantangan dan keberhasilan kepala madrasah perempuan dalam pengelolaan keuangan, komunitas dan stakeholder dapat memberikan dukungan yang lebih terarah untuk membantu kepala madrasah perempuan mencapai tujuan mereka. Hasil penelitian yang menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap manajemen madrasah, sehingga mereka lebih bersedia berpartisipasi dalam kegiatan madrasah.
4. Bagi Penelitian Lanjutan. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak madrasah dan kepala madrasah perempuan di berbagai daerah untuk melihat apakah temuan serupa berlaku di konteks yang berbeda. Temuan dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan literatur mengenai kepemimpinan gender dalam pendidikan, memberikan wawasan baru tentang bagaimana

peran gender mempengaruhi manajemen dan kepemimpinan di sekolah.

Dengan demikian, penelitian tentang manajemen kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam pengelolaan keuangan memiliki implikasi yang signifikan dan luas, yang tidak hanya mempengaruhi madrasah secara langsung tetapi juga mempengaruhi kebijakan pendidikan, dukungan komunitas, dan penelitian di masa depan.

C. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada kepala madrasah, guru, bendahara, dan peneliti terkait penelitian tentang manajemen kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam pengelolaan keuangan di MTs YPIH Kebonpinang Saketi Pandeglang:

1. Kepala Madrasah

- a. Pengembangan Kapasitas Manajerial. Meningkatkan keterampilan manajerial melalui pelatihan dan workshop yang difokuskan pada pengelolaan keuangan dan kepemimpinan. Ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien.
- b. Mengimplementasikan sistem transparansi keuangan yang memungkinkan seluruh stakeholder untuk memantau dan memahami alokasi dan penggunaan dana. Laporan keuangan rutin yang terbuka

dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dari seluruh pihak terkait.

- c. Melibatkan semua pihak, termasuk guru, staf, dan komite sekolah dalam proses pengambilan keputusan terkait keuangan. Kolaborasi ini akan memastikan berbagai perspektif dipertimbangkan dan mendukung kepemimpinan yang inklusif.
- d. Menggunakan perangkat lunak manajemen keuangan untuk memudahkan pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan. Teknologi ini dapat membantu dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien dan akurat.

2. Guru

- a. Mengikuti pelatihan atau kursus singkat tentang pengelolaan keuangan agar memiliki pemahaman dasar tentang manajemen keuangan. Ini akan mempermudah dalam memahami dan mendukung kebijakan keuangan yang diterapkan.
- b. Terlibat aktif dalam memberikan masukan dan saran terkait kebijakan keuangan madrasah. Pendapat dari para pendidik sangat berharga karena mereka memiliki pemahaman langsung tentang kebutuhan dan prioritas di lapangan.

- c. Mendukung upaya kepala madrasah dalam menerapkan kebijakan keuangan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan menyampaikan masukan yang konstruktif.

3. Bendahara / Staf Keuangan

- a. Terus tingkatkan kompetensi melalui pelatihan khusus dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan sekolah. Memahami regulasi terbaru dan praktik terbaik akan sangat bermanfaat.
- b. Menggunakan sistem akuntansi yang efisien dan terotomatisasi untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Pastikan semua transaksi tercatat dengan baik dan dapat diakses kapan saja dibutuhkan.
- c. Melakukan audit internal secara rutin untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku. Pengawasan yang ketat akan mencegah penyalahgunaan dana.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Menggunakan pendekatan multidisiplin dalam penelitian, yang melibatkan aspek kepemimpinan, manajemen keuangan, dan gender. Ini akan memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan mendalam.

- b. Melibatkan berbagai stakeholder dalam proses penelitian, termasuk kepala madrasah, pendidik, bendahara, siswa, dan orang tua. Pendekatan partisipatif ini akan memberikan wawasan yang lebih kaya dan relevan.
- c. Melakukan studi komparatif dengan madrasah lain yang memiliki karakteristik serupa untuk melihat perbedaan dan persamaan dalam pendekatan pengelolaan keuangan. Hal ini bisa memberikan gambaran yang lebih luas tentang praktik terbaik.
- d. Setelah penelitian selesai, publikasikan hasilnya di jurnal akademik dan media lainnya. Adakan diskusi atau seminar untuk berbagi temuan dan rekomendasi dengan komunitas pendidikan dan stakeholder terkait.

Dengan saran-saran ini, diharapkan manajemen kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam pengelolaan keuangan di MTs YPIH Kebonpinang Saketi Pandeglang dapat semakin baik dan efisien, serta penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di madrasah.